

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil rilis Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Ambon, inflasi yang terjadi di Kota Ambon selama Triwulan I adalah sebagai berikut

- Pada Januari 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Ambon sebesar 0,75 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,41. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada sembilan (9) kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,33 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,96 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,35 persen; kelompok kesehatan sebesar 6,74 persen; kelompok transportasi sebesar 0,54; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,51 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,18 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 6,13 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,46 persen. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Kota Ambon sebesar 0,74 persen dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kota Ambon bulan Januari 2025 sebesar 0,74 persen.
- Pada Februari 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Ambon sebesar 0,58 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,95. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada sembilan (9) kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,60 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,74 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,68 persen; kelompok kesehatan sebesar 8,84 persen; kelompok transportasi sebesar 1,66; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,10 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,18 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 6,16 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,94 persen. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Kota Ambon sebesar 0,43 persen dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kota Ambon bulan Februari 2025 sebesar 1,17 persen.
- Pada Maret 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Ambon sebesar 2,87 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,31. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada sembilan (9) kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,39 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,83 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,86 persen; kelompok kesehatan sebesar 8,30 persen; kelompok transportasi sebesar 1,52; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,49 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,18 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,67 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,42 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kota Ambon sebesar 2,23 persen dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kota Ambon bulan Maret 2025 sebesar 1,04 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan inflasi yang terjadi pada Kota Ambon selama triwulan 1 bulan Januari - Maret

2025 antara lain :

Bila dilihat dari nilai kenaikan inflasi yang disajikan oleh BPS tersebut berarti secara rata-rata inflasi di Kota Ambon tergolong rendah dibawah rata-rata nasional yaitu 2,5% +-1. Hal ini sangat menguntungkan bagi konsumen dimana harga barang sangat terjangkau. Namun, sangat memberatkan produsen termasuk petani. Selain itu, ternyata rendahnya inflasi lebih dipengaruhi oleh discount harga tarif listrik, sementara harga kebutuhan pokok di pasar tetap relatif tinggi. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Ambon bersama dengan OPD Teknis seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Dinas Perikanan Kota Ambon telah mengagendakan penyelenggaraan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah sejak akhir Februari 2025 yang lalu namun belum dapat dilaksanakan karena terkendala biaya. Karena adanya refocusing dan efisiensi anggaran sehingga proses permintaan pada kegiatan ini belum dapat dilaksanakan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah :

1. Kegiatan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) direncanakan akan dilaksanakan pada Tanggal 17 dan 18 Maret 2025 di beberapa titik antara lain Talake, Air Besar, dan Desa Batu Merah. Gerakan Pangan Murah (GPM) juga akan dilaksanakan di pemukiman masyarakat.
2. Satgas pangan segera difungsikan untuk menunjang kerja TPID dalam waktu secepatnya akan melakukan sidak di distributor maupun pasar untuk memantau harga dan ketersediaan stok
3. Dinas Perikanan Kota Ambon dalam rangka pengendalian inflasi tetap melaksanakan intervensi dan kegiatan bagi ikan gratis yang sasarannya masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah dan berdomisili di pegunungan. Dinas perikanan juga meminta agar ketika melaksanakan GPM, penjualan ikan di fokuskan pada pasar Arumbai.
4. Tim TPID bekerja sama dengan Satgas Pangan melakukan inspeksi mendadak di sejumlah distributor untuk menjamin ketersediaan stok menjelang hari raya idul fitri tahun 2025

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Satuan Tugas Ketahanan Pangan Daerah Kota Ambon mempunyai tugas untuk memastikan ketersediaan, distribusi dan stabilitas harga 15 (lima belas) bahan pangan di daerah khususnya ditengah kondisi fluktuasi naiknya harga bahan-bahan pangan di Kota Ambon. Menjelang Hari Besar Kegamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri Tahun 2025 Wakil Walikota Ambon, Elly Toisuta S.Sos bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Ambon dan Satgas Pangan Kota Ambon melakukan inspeksi mendadak ke sejumlah Distributor barang kebutuhan pokok jelang Hari Raya Lebaran. Inspeksi mendadak (sidak) ini dilakukan selama 2 hari antara lain :

No	Hari / Tanggal	Distributor	Komoditi	Ketersediaan Stok
----	-------------------	-------------	----------	-------------------

1	Rabu, 19 Maret 2025	PT. Tri Samudera	Beras, Minyak Goreng, Terigu, Susu Kaleng, Margarin, Minuman Kemasan	Aman Stok di perkirakan cukup sampai 2 bulan kedepan
		Indogrosir	Beras, Minyak Goreng, Terigu, Gula Pasir, Susu Kaleng, Garam, dan Ayam Ras	Aman sampai 6 bulan kedepan
		PT. Midi Utama	Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir, Susu Kaleng, Garam	Aman sampai 6 bulan kedepan
		UD. Gema Rejeki & CV. Berkat	Beras, Minyak Goreng, Telur, Gula Pasir, Terigu, Ayam Potong	Aman sampai 2 bulan kedepan
		FA. Bandil	Tepung Terigu, Beras, Gula Pasir	Aman, ketahanan sampai 2 bulan ke depan
2	Kamis, 20 Maret 2025	UD. Padi Mas	Beras	Aman sampai 2 bulan ke depan
		CV. Abadi Mandiri	Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir	Aman, sampai 2 bulan kedepan
		UD. Mail	Bawang Merah, Bawang Putih	Aman
		UD 2 Putra	Bawang Merah, Bawang Putih	Aman
		UD Hijrah	Bawang Merah, Bawang Putih	Aman
		Gudang BULOG Nusanawe	Beras	Aman sampai 6 bulan kedepan

Dari hasil pemantauan terhadap distributor tersebut diperoleh data bahwa stok kebutuhan pokok masih aman hingga selesai lebaran dan beberapa bulan kedepan. Untuk komoditi bawang merah dan bawang putih pada distributor saat ini masih tersedia dan diperkirakan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Ambon sampai dengan hari raya lebaran sambil menunggu restock dari luar daerah.

Harga jual barang kebutuhan pokok di pasaran bervariasi dapat dilihat pada tabel :

No	Komoditas	Sat	Harga Pasar (Rp)
1	Komoditas Hasil Pertanian, Perikanan, dan Industri		
	Bawang Merah	Kg	44.000 - 50.000
	Bawang Putih	Kg	48.000 - 50.000
	Beras	Kg	14.000 - 18.000
	Gula Pasir	Kg	18.000 - 21.000
	Terigu	Kg	12.000 - 15.000

Minyak Goreng	Liter	16.000 - 22.000
Tepung Terigu	Kg	12.000 - 15.000
Telur	Kg	32.000 - 35.200

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Ambon diharapkan menjalin komunikasi yang intens sehingga persoalan Inflasi Kota Ambon dapat dengan cepat diatasi. Oleh karena itu sangat diharapkan pembentukan Tim Kecil guna komunikasi antar OPD Teknis terkait strategi 4K : Keterjangkauan harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi yang efektif.

Meninjau kembali Surat Keputusan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Ambon dan Satgas Ketahanan Pangan Kota Ambon.